



Penerapan Metode Pengajaran Project Based Learning (PjBL) Terhadap Model Pembelajaran Bahasa Indonesia

Hasna Salsabila, Hindun

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta

Jln. Ir. H. Juanda No. 95, Ciputat, Kec. Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten

Email : hasna.salsabila22@mhs.uinjkt.ac.id, hindun@uinjkt.ac.id

Abstract. *The teaching methods that educators can apply in teaching and learning activities are very varied, the aim is so that students do not get bored quickly and can increase activity in class. One teaching method that can be used is project based learning or abbreviated as PjBL, this method is project based which can increase students' critical and active thinking when learning activities take place. The research used a literature review method using 15 articles which aimed to examine how successful the project based learning teaching method was used for learning Indonesian. Based on the results of data analysis and reviewing 15 articles, it can be concluded that the application of the project based learning teaching method for learning Indonesian was successful and had a very positive impact on students when teaching and learning activities took place.*

Keywords: *Project Based Learning, Teaching Methods, Bahasa Indonesia*

Abstrak. Metode pengajaran yang bisa pendidik terapkan dalam kegiatan belajar mengajar sangatlah bervariasi, tujuannya agar peserta didik tidak cepat bosan dan bisa meningkatkan keaktifan dalam kelas. Salah satu metode pengajaran yang bisa dipakai adalah *project based learning* atau yang disingkat PjBL, metode ini berbasis proyek yang bisa meningkatkan peserta didik berpikir kritis dan aktif ketika kegiatan pembelajaran berlangsung. Penelitian menggunakan metode *literature review* menggunakan 15 artikel yang bertujuan untuk mengkaji seberapa besar keberhasilan metode pengajaran *project based learning* dipakai untuk pembelajaran bahasa Indonesia. Berdasarkan hasil analisis data dan mengkaji 15 artikel yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pengajaran *project based learning* untuk pembelajaran bahasa Indonesia berhasil dilakukan dan berdampak sangat positif untuk peserta didik ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung.

Kata Kunci: Metode Pengajaran, Project Based Learning, Bahasa Indonesia

LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan salah satu unsur terpenting bagi kehidupan, hal ini dikarenakan besarnya peran sistem pendidikan yang membuat suatu negara menjadi maju. Pada hakikatnya pendidikan salah satu usaha untuk memanusiakan manusia menjadi manusiawi. Tanpa pendidikan, manusia tidak bisa berkembang dan menjadi terbelakang. Pendidikan membantu manusia untuk berperilaku baik, dewasa, jujur dan berkarakter.

Agar pendidikan berjalan dengan lancar, diperlukan metode pengajaran yang bervariasi dan tidak monoton, karena itu, pendidik sangat dianjurkan untuk menguasai beragam jenis metode pengajaran. Slameto (2003) mengungkapkan bahwa metode mengajar adalah suatu cara/jalan yang harus dilalui dalam mengajar. Maksudnya disini, pendidik harus membuat susunan rencana kegiatan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Metode juga dapat diartikan sebagai peranan penting dalam proses pembelajaran.

Ada beberapa metode pengajaran yang bisa diterapkan oleh seorang pendidik, seperti diskusi, ceramah, *card-short*, *snowball throwing*, PBL, PjBL, dan masih banyak lagi.

Pembelajaran berbasis proyek atau *project based learning* (PjBL) merupakan metode pembelajaran yang dipakai untuk meningkatkan keterampilan komunikasi peserta didik serta berpikir kritis. Metode pembelajaran ini memfokuskan kepada proyek atau kegiatan sebagai media dalam kegiatan belajar mengajar, metode ini merupakan metode yang sekiranya dapat memudahkan peserta didik untuk berkarya baik individu maupun kelompok.

Selain metode pengajaran, guru wajib memberikan model pembelajaran yang bertujuan untuk memandu kegiatan belajar mengajar di kelas. Model pembelajaran juga mengacu kepada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan, yang di mana di dalamnya sudah termasuk tujuan pengajaran, tahap-tahap pengajaran dalam kegiatan belajar mengajar, lingkungan pembelajaran, dan pengelolaan kelas (Joyce dan Weil, 1986). Model pembelajaran yang bisa diterapkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia, yaitu model pembelajaran menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

Tujuan dari *literature review* artikel ini adalah untuk memberikan gambaran seberapa berhasilnya penerapan metode pengajaran *project based learning* digunakan untuk model pembelajaran bahasa Indonesia, seperti menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

KAJIAN TEORITIS

Metode Pengajaran

Metode pembelajaran merupakan metode yang dikuasai oleh guru untuk menyajikan materi pembelajaran kepada siswa di kelas baik secara individu atau kelompok dapat diserap dengan baik dan dimanfaatkan oleh peserta didik (Abu Ahmadi dan Joko Tri Prasetya, 2015: 52). Dapat diartikan juga sebagai cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran. Ada banyak metode yang bisa digunakan dalam kegiatan belajar mengajar, yaitu ceramah, diskusi, *ard-short*, *snowball throwing*, PBL, PjBL, dan masih banyak lagi.

Project Based Learning

Metode pembelajaran berbasis proyek atau PjBL merupakan metode belajar yang menggunakan masalah untuk memadukan pengetahuan dan dunia nyata. Metode ini memfokuskan pada permasalahan di dunia nyata yang mungkin saja dialami oleh peserta didik secara langsung (Saefudin dan Ika Berdiati. 2014: 58). Oleh karena itu, metode ini menjadikan peserta didik bisa berpikir kritis dan juga menumbuhkan jiwa kreatif melalui pengembangan untuk produk nyata berupa barang atau jasa. Penilaian untuk metode ini menggunakan penilaian proyek atau penilaian produk yang secara langsung dikembangkan oleh Pusat Penilaian Pendidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, selain itu penilaian metode ini

berpusat pada sikap, pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran (Sri Lestari & Ahmad Agung, 2018).

Model Pembelajaran

Model pembelajaran bisa diartikan sebagai strategi pendidik dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Setiap model pembelajaran tidak bisa dilepas dari strategi, keduanya harus beriringan, sejalan, dan saling memengaruhi. Model pembelajaran juga dapat diartikan sebagai suatu pendekatan yang digunakan untuk kegiatan belajar mengajar. Saat ini banyak jenis model pembelajaran yang dikembangkan, dari mulai yang paling sederhana sampai yang paling rumit (Apri Damai dkk, 2018). Joyce dan Weil (dalam Susilana, 2006) memberi pengertian model pembelajaran yaitu suatu rencana atau pola yang digunakan pendidik dalam membentuk kurikulum dan merancang bahan ajar, atau memandu pendidik dalam kegiatan belajar mengajar.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu literature review atau bisa disebut juga tinjauan pustaka. *Literature review* merupakan suatu metode penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan dan mengekstraksi penelitian terdahulu serta menganalisis banyak overview para ahli yang tertulis dalam teks. Adapun yang akan diteliti yaitu tentang metode *project based learning* yang di mana metode yang bisa membuat peserta didik berpikir kritis dalam model pembelajaran bahasa Indonesia yang terdiri dari menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Sumber data untuk *literature review* ini yaitu artikel-artikel yang memenuhi kriteria yang ditetapkan, pencarian artikel melalui google scholar dan *publish or perish 8*. Penelitian ini dilakukan dengan metode analisis dengan mengkaji secara menyeluruh dan secara detail terhadap seluruh sumber teratur yang digunakan. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui seberapa berhasil metode *project based learning* atau PjBL digunakan untuk pembelajaran bahasa Indonesia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Artikel yang dipakai untuk *literature review* penelitian ini didapatkan sebanyak 15 artikel, mencakup semua model pembelajaran bahasa Indonesia, menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Artikel yang digunakan merupakan penelitian-penelitian yang dilakukan di berbagai jenjang sekolah, mulai dari sd sampai sma/ma. Semua artikel ini sudah dilakukan proses review dengan menggunakan *metode content analysis*, yaitu teknik untuk

mengenal dan memahami isi teks yang terkait dengan penerapan metode *project based learning* pada model pembelajaran bahasa Indonesia.

Artikel	Judul Artikel	Hasil
1	Peningkatan Minat Belajar Bahasa Indonesia Melalui Model Pembelajaran Project Based Learning Pada Siswa Kelas III Sekolah Dasar	Hasil dari penelitian ini yaitu minat belajar siswa kelas III di Sekolah Dasar mengalami peningkatan ketika diterapkan model pembelajaran <i>project based learning</i> . Penelitian ini menggunakan dua siklus, pada siklus I terdapat adanya peningkatan minat belajar, sebanyak 11 orang siswa telah lolos KKM (kriteria ketuntasan minimum) dengan presentase 54,65%, pada siklus II peningkatan besar terjadi, sebanyak 18 siswa telah lulus KKM dengan presentase 91,80%. Presentase rata-rata minat belajar siswa juga meningkat pada siklus I sebesar 74,25% dan pada siklus II sebesar 88,78%.
2	Pembelajaran Keterampilan Menyimak Dengan Menggunakan Media Podcast Berbasis Model Pembelajaran Project Based Learning (Pjbl)	Artikel ini menggunakan deskripsi untuk menjelaskan hasil penelitian. Hasil dari penelitian pelaksanaan pembelajaran keterampilan menyimak menggunakan media podcast sudah sejalan dengan pembelajaran <i>project based learning</i> , namun guru tidak melakukan kegiatan pertanyaan esensial, pertanyaan esensial ini harusnya dipakai pada pembelajaran <i>project based learning</i> agar siswa bisa berpikir lebih kritis, karena pertanyaan esensial ini bisa membuat siswa melahirkan pertanyaan-pertanyaan baru untuk bisa meluaskan pengetahuannya. Selain itu, dalam tahap evaluasi guru tidak memberikan pedoman/petunjuk untuk menyelesaikan soal, dan tidak mencantumkan rentangan skor pada setiap butir soal.
3	Meningkatkan Keterampilan Menyimak Cerita Fabel melalui Model <i>Paired Storytelling</i> melalui Media Wayang Kartun di Kelas II MI BPPKI Cisaat dengan Teknik Project Base Learning (PJBL)	Berdasarkan hasil penelitian, penerapan model <i>paired storytelling</i> melalui media wayang kartun dengan menggunakan teknik <i>project base learning</i> (PJBL) dapat meningkatkan keterampilan menyimak siswa. Dari hasil observasi yang didapatkan terdapat peningkatan dari siklus I dan siklus II, yaitu 70,91% menjadi 81,73%. Selain itu hasil evaluasi belajar siswa juga meningkat, siklus I sebesar 61,5% menjadi 84,6% dalam siklus II.
4	Keterampilan Berbicara Siswa Sekolah Dasar	Penelitian ini menggunakan dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, kelompok eksperimen disini yang mendapat perlakuan diterapkannya pembelajaran <i>project</i>

	Melalui Project Based Learning	<i>based learning</i> , sedangkan di kelompok kontrol yang sebagai pembanding, menggunakan model pembelajaran kooperatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan berbicara siswa pada kelompok eksperimen jauh lebih baik daripada kelompok kontrol. Rata-rata hasil <i>post-test</i> pada kelas eksperimen sebesar 84.1905 dari 24 siswa dan kelas kontrol sebesar 56.0500 dari 23 siswa.
5	Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning melalui Gerakan Literasi Sekolah terhadap Keterampilan Berbicara Siswa SMP Negeri 2 Sukamakmur Kabupaten Bogor	Penelitian ini menggunakan dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dengan menerapkan PjBL dan kelompok kontrol. Nilai pre-test keterampilan berbicara untuk kelompok eksperimen rata-ratanya 67,79 dan untuk kelompok kontrol 66,03. Terdapat peningkatan nilai keterampilan berbicara ketika kelas eksperimen yang diberikan model pembelajaran project based learning, rata-rata nilai menjadi 85,29, sedangkan untuk kelompok kontrol rata-rata nilai 74,12. Selisih nilai pretest kelompok eksperimen dan kelompok kontrol 1,7 dan posttest 11,7, hal ini dikarenakan kelompok eksperimen menerapkan model pembelajaran <i>project based learning</i> .
6	Penerapan Model Project Based Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Cerita Anak pada Pelajaran Bahasa Indonesia	Berdasarkan hasil penelitian, kemampuan siswa pada pelajaran bahasa Indonesia khususnya bercerita atau berbicara dengan menggunakan model <i>project based learning</i> mengalami peningkatan. Setelah melalui dua siklus akhirnya berhasil. Mungkin pada siklus pertama, siswa belum mengerti dengan cara pembelajaran menggunakan tindakan, tapi setelah siklus II dilaksanakan, suasana kelas yang ketika di siklus I tidak kondusif dan sekarang menjadi kondusif selain itu, siswa sangat senang mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya pada cerita anak
7	Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (Pjbl) Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Berita Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 16 Singkawang	Hasil dari penelitian ini yaitu keterampilan menulis teks berita siswa meningkat karena menerapkan model pembelajaran <i>project based learning</i> . Nilai rata-rata meningkat sebesar 18,61 dari rata-rata pre-test 64,56 ke rata-rata post-test 84,17. Model pembelajaran <i>project based learning</i> dalam kegiatan menulis teks berita sangat dapat meningkatkan dan membantu siswa dalam lebih aktif mengemukakan pendapatnya sendiri.
8	Peningkatan Keaktifan Keterampilan Menulis Teks Laporan Siswa MA KH Syafi'i Melalui	Hasil dari penelitian ini yaitu adanya peningkatan keaktifan dan keterampilan menulis teks laporan siswa dengan menggunakan model pembelajaran <i>project based learning</i> . Penelitian ini menggunakan 2 siklus, peningkatan terus terjadi dari kondisi

	Model Project Based Learning Dengan Media Video Kearifan Lokal	awal presentase siswa yang belum tuntas 50%, kemudian di siklus 1 menjadi 20%, dan terakhir siklus ke 2 menjadi 5% yang artinya siswa yang sudah tuntas mengalami kenaikan presentasinya, dari awalnya 50% menjadi 80% pada siklus 1, dan 95% pada siklus 2. Selain itu, keaktifan siswa juga mengalami peningkatan.
9	Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Cerita Fantasi Siswa Kelas Vii.3 SMP Negeri 5 Depok Melalui Model Project Based Learning Berbantuan Media Film	Model pembelajaran <i>project based learning</i> pada penelitian ini berhasil karena siswa mengalami peningkatan terhadap keterampilan menulis. Penelitian ini menggunakan 2 siklus, hasil rata-rata siklus I adalah 73,75 belum mencapai KKM, tetapi jumlah siswa mencapai KKM meningkat dari kondisi awal hanya 16 siswa menjadi 21, kemudian dilanjut dengan siklus ke II yang mengalami peningkatan 23,44% nilai rata-ratanya 83,25 dan nilai tersebut sudah melampaui KKM, jumlah siswa yang melampaui KKM meningkat lagi menjadi 29 orang. Selain itu, peningkatan perilaku belajar siswa juga meningkat sebesar 30%, pada siklus I siswa yang aktif 23 orang meningkat menjadi 32 orang ketika siklus II.
10	Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning dan Motivasi Belajar Terhadap Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas XI SMKN 1 Bukit Sundi	Hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran <i>project based learning</i> pada pembelajaran bahasa Indonesia khususnya menulis cerpen menurut penelitian ini lebih tinggi dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional. Nilai rata-rata hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran <i>project based learning</i> pada kelas eksperimen dari kelompok siswa dengan motivasi belajar tinggi dan rendah sebesar 91,21 dan 79,50 sementara itu nilai rata-rata hasil belajar siswa pada kelas kontrol dari kelompok siswa dengan motivasi belajar tinggi dan rendah sebesar 77,93 dan 67,50.
11	Penerapan Model Project Basic Learning (PjBL) terhadap Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Siswa pada Menulis Teks Puisi di SMA N 2 Tapung Hilir	Berdasarkan hasil penelitian, terbukti bahwa model <i>project based learning</i> dapat meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi untuk siswa khususnya menulis puisi. Hal ini dibuktikan melalui adanya peningkatan nilai pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, kelas eksperimen sebesar 74,62% dan kelas kontrol sebesar 60,34%. Perbedaanya terletak pada metode pembelajarannya, kelas eksperimen menggunakan <i>project based learning</i> , sementara itu, kelas kontrol menggunakan metode pembelajaran ceramah. Jadi, siswa menjadi aktif belajar ketika diterapkan model pembelajaran <i>project based learning</i> daripada metode ceramah atau konvensional.

12	Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Di Sekolah Dasar	Berdasarkan hasil penelitian, model pembelajaran <i>project based learning</i> dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia siswa sekolah dasar, khususnya dalam menulis puisi. Hasil presentase siswa yang aktif meningkat dari sebelum diterapkan model pembelajaran <i>project based learning</i> sebesar 59,35% dan setelah dilakukan tindakan sebesar 80,87%. Diikuti oleh nilai ketuntasan belajar siswa yaitu dari hanya 2 orang saja yang mencapai nilai KKM sampai setelah dilakukan tindakan 14 orang berhasil mencapai KKM dari siswa di kelas 15 orang.
13	Penggunaan Model Project Based Learning Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Fabel Atau Legenda	Berdasarkan hasil penelitian, keterampilan menulis teks fabel atau legenda melalui model <i>project based learning</i> dapat meningkatkan motivasi peserta didik, atau bisa dikatakan berhasil, hal ini terlihat pada keaktifan peserta didik yang meningkat ketika belajar bahasa Indonesia. Nilai hasil belajar peserta didik sebelum diberlakukan model <i>project based learning</i> rata-ratanya sebesar 67,19 setelah itu meningkat dalam siklus I yaitu sebesar 72,34 dan meningkat lagi di siklus ke 2 sebesar 75,94.
14	Implementasi Penamaan Karakter Disiplin Siswa Melalui Membaca Dengan Metode Project Based Learning (PjBL) Di Kelas II Sekolah Dasar	Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan nilai-nilai karakter siswa melalui membaca dengan menggunakan metode <i>project based learning</i> , di mana membacanya ini dari berbagai sumber yang berhubungan dengan kedisiplinan, dan kegiatan ini berhasil, siswa mengalami peningkatan dalam hal kedisiplinan baik itu di rumah maupun di sekolah. Seperti siswa sudah mulai sadar akan buang sampah pada tempatnya, beribadah tepat waktu, mengerjakan tugas, sampai membantu orang tua.
15	Pengaruh Model Project Based Learning (PjBL) Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SD Negeri 31 Payakumbuh	Penelitian ini menggunakan kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam menilai siswa. Terdapat perbedaan yang signifikan terhadap kelas yang diberikan tindakan dan kelas yang tidak diberikan tindakan. Kelas yang diberi tindakan yaitu kelas eksperimen merupakan kelas yang menggunakan metode <i>project based learning</i> terhadap kemampuan pemahaman siswa dalam membaca. Perbedaan itu terlihat dari nilai rata-rata siswa, kelas eksperimen sebesar 88,34 dan kelas kontrol sebesar 78,26.

Penelitian ini menggunakan 15 artikel untuk mengkaji seberapa berhasilnya metode pengajaran *project based learning* untuk pembelajaran bahasa Indonesia. Berdasarkan hasil yang diperoleh, metode *project based learning* atau PjBL dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran bahasa Indonesia, khususnya dalam keterampilan berbahasa yaitu

berbicara, menyimak, membaca, dan menulis. Hal ini dibuktikan oleh hasil-hasil nilai pretest dan posttest siswa meningkat, atau adanya peningkatan nilai siswa dari sebelum dilakukan tindakan, sampai pada siklus I dan kemudian berlanjut di siklus ke II, selain itu keaktifan siswa juga meningkat, karena pada dasarnya, siswa memang mempunyai rasa ingin tahunya sangat besar, semua itu berhasil karena *project based learning* benar-benar berfokus pada peserta didik untuk dibebaskan berkarya dan menuangkan semua idenya, baik itu berkelompok maupun individu. Salah satu alasan kenapa metode ini berhasil karena siswa bisa merasakan terlibat langsung dalam pembuatan proyek.

Metode pengajaran berbasis proyek merupakan salah satu model pembelajaran inovatif, karena di zaman sekarang ini, sebuah permasalahan mungkin saja jawabannya tidak hanya satu, terkecuali ilmu yang pasti, jadi disini guru sangat berperan penting untuk terciptanya ruang belajar mengajar yang bisa membuat peserta didik menjadi bisa berpikir kritis. Namun masih banyak guru yang tidak bisa memanfaatkan metode berbasis proyek, banyak yang masih kebingungan untuk menerapkan metode pengajaran ini. Salah satunya seperti yang ditemukan di artikel, guru tidak menerapkan pertanyaan esensial, padahal pertanyaan esensial sangat berguna melatih peserta didik untuk berpikir kritis yang nantinya melahirkan pertanyaan-pertanyaan baru. Guru yang masih kebingungan dalam memanfaatkan metode ini mungkin dikarenakan peralatan yang berada di sekolah belum memungkinkan untuk diterapkannya metode berbasis proyek ini, selain itu metode ini memakan banyak waktu untuk menyelesaikan masalah, banyak guru juga yang sudah terlanjur nyaman dengan kelas yang di mana guru memegang kendali utama di dalam kegiatan belajar mengajar, semua itu masuk juga ke dalam kelemahan metode berbasis proyek atau *project based learning* karena sesuatu pasti mempunyai kelebihan dan juga kekurangan.

Metode *project based learning* dapat meningkatkan kemampuan berpikir siswa, seperti yang dikatakan 15 artikel di atas. Siswa menjadi aktif dan mampu berpikir kritis dalam menyelesaikan sebuah permasalahan, selain itu metode ini juga bisa membuat siswa dapat berpikir kreatif, karena setiap permasalahan yang diberikan oleh guru, siswa harus bisa memecahkannya, dan disitulah kemampuan berpikir kreatif siswa muncul dengan sendirinya. Siswa diberikan kebebasan mencari sebuah jalan keluar, guru disini hanya berperan sebagai pembimbing dan pengarah siswa dalam menyelesaikan permasalahan yang sedang dihadapi.

Penerapan metode *project based learning* di dalam kelas bisa dilakukan secara individu maupun kelompok. Di dalam artikel yang ditemukan, baik yang dilakukan secara kelompok ataupun individu, kedua-duanya berhasil, karena pembelajaran PjBL ini merupakan salah satu model pembelajaran yang inovatif, siswa tidak menjadi cepat bosan dan dapat

menangkap materi atau penjelasan dengan mudah, selain itu siswa mempunyai sifat tanggung jawab, dapat bekerja sama, dan menghargai pendapat orang lain.

Penelitian yang menggunakan kelas eksperimen dan kelas kontrol sangat terlihat perbedaannya, di dalam kelas kontrol yang tidak diberi perlakuan, nilai rata-rata dan keaktifan siswa mengalami peningkatan, tetapi peningkatannya tidak lebih dari yang didapatkan di kelas eksperimen. Terlihat dengan sangat jelas bahwa metode *project based learning* berguna untuk meningkatkan keefektifan dalam kegiatan belajar mengajar.

Model pembelajaran bahasa Indonesia dalam 15 artikel yang didapatkan yaitu terdapat keterampilan menyimak, berbicara, menulis, dan membaca, semua keterampilan berbahasa bisa menerapkan metode *project based learning*. Keterampilan menyimak bisa disertai media audio visual, yaitu media yang melibatkan indra pendengaran ataupun penglihatan, yang ditemukan pada artikel yaitu melalui media *podcast*, *podcast* ini hanya melibatkan indra pendengaran. Selain itu dalam keterampilan menulis ditemukan artikel yang melibatkan juga media audio-visual, seperti video pembelajaran dan film. Metode *project based learning* sangat dimanfaatkan untuk kegiatan meningkatkan keterampilan menulis, karena peneliti dalam mencari artikel kebanyakan yang muncul keterampilan menulis, sebenarnya semua keterampilan berbahasa dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran *project based learning*, tapi semua itu kembali lagi ke guru yang memegang kendali penuh untuk menentukan metode yang digunakan untuk kegiatan belajar mengajar, disini para peneliti hanya menyarankan kepada para pendidik atau guru untuk memanfaatkan metode *project based learning* agar pembelajaran mempunyai inovasi baru.

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil dari *literature review* dalam artikel ini yang bertujuan untuk mengetahui seberapa berhasilnya metode pengajaran *project based learning* untuk diterapkan dalam model pembelajaran bahasa Indonesia, seperti berbicara, menyimak, menulis, dan membaca yang dilakukan dengan cara mengkaji 15 artikel hasil penelitian. Pembelajaran *project based learning* ternyata berhasil dalam melakukan tugasnya untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam pembelajaran bahasa Indonesia, peserta didik menjadi aktif, tidak bosan, dan senang untuk belajar bahasa Indonesia. Saran dari penelitian ini yaitu diharapkan pendidik, terutama dalam pembelajaran bahasa Indonesia sudah harus mulai menggunakan metode *project based learning* dalam kegiatan mengajarnya, karena metode ini dapat membantu keaktifan siswa dan meningkatkan hasil belajarnya.

DAFTAR REFERENSI

- Ahmadi, Abu dan Joko Tri Prasetyo. (2015). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung. CV. Pustaka Setia.
- Apri Damai Sagita Krissandi dkk. (2018). *Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk SD*. Bekasi: Media Maxima.
- Astiar, Fajar Ajrin dkk. (2020). “Keterampilan Berbicara Siswa Sekolah Dasar Melalui Project Based Learning.” *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. 9(5) 672-679. <https://primary.ejournal.unri.ac.id/index.php/JPFKIP/article/view/8029>
- Aulia, Desi dkk. (2022). “Pengaruh Model Project Based Learning (PjBL) Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SD Negeri 31 Payakumbuh.” *Jurnal Kajian Pendidikan Dasar*. 12(3) 276-287. <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/elementary/article/viewFile/40181/20063>
- Baita, Syaiful dkk. (2023). “Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning dan Motivasi Belajar Terhadap Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas XI SMKN 1 Bukit Sundi.” *Jurnal JIPS: Jurnal Ilmiah Pendidikan Scholastic*. 7(2) 68-75. <https://e-journal.sastra-unes.com/index.php/JIPS/article/view/606>
- Joyce, Bruce R. & Marsha Weil. (1986). *Models of Teaching*. USA: Prentice-Hall.
- K. Perayani dan I.W. Rasna. (2022). “Pembelajaran Keterampilan Menyimak Dengan Menggunakan Media Podcast Berbasis Model Pembelajaran Project Based Learning (Pjbl).” *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, 11(1) 108-117. https://ejournal2.undiksha.ac.id/index.php/jurnal_bahasa/article/view/741
- Marlani, Lia dan Anggi Giri Prawiyogi. (2019). “Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Di Sekolah Dasar.” *Al-Aulad: Journal of Islamic Primary Education*. 2(1) 8-12. <https://core.ac.uk/download/pdf/234031612.pdf>
- Margawati, Sri. (2021). “Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Cerita Fantasi Siswa Kelas Vii.3 SMP Negeri 5 Depok Melalui Model Project Based Learning Berbantuan Media Film.” *Jurnal Pendidikan Indonesia*. 2(1) 95-104. <https://japendi.publikasiindonesia.id/index.php/japendi/article/view/72>
- Masruroh, Irma. (2021). “Peningkatan Keaktifan Keterampilan Menulis Teks Laporan Siswa MA KH Syafi’i Melalui Model Project Based Learning Dengan Media Video Kearifan Lokal.” *SECONDARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Menengah*. 1(1) 113-123. <https://www.jurnalp4i.com/index.php/secondary/article/view/91>
- Nurfita. (2023). “Penerapan Model Project Based Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Cerita Anak pada Pelajaran Bahasa Indonesia.” *DIDAKTIS: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. 1(1) 23-30. <https://jurnal.fs.umi.ac.id/index.php/didaktis/article/view/297>
- Pasca, Ilma dan Ronny Mugara. (2021). “Implementasi Penamaan Karakter Disiplin Siswa Melalui Membaca Dengan Metode Project Based Learning (PjBL) Di Kelas II Sekolah Dasar.” *Journal of Elementary Education*. 4(2) 222-230. <https://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/collase/article/view/5037>
- Putri, Melda Amryani dan Desi Sukenti. (2023). “Penerapan Model Project Basic Learning (PjBL) terhadap Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Siswa pada Menulis Teks Puisi

- di SMA N 2 Tapung Hilir.” *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa dan Sastra*. 9(1) 720-728. <https://e-journal.my.id/onoma/article/view/2651>
- Saefuddin, A & Berdiati, I. (2014). *Pembelajaran Efektif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Setyawati, Isa April. (2022). “Penggunaan Model Project Based Learning Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Fabel Atau Legenda.” *LANGUAGE : Jurnal Inovasi Pendidikan Bahasa dan Sastra*. 2(1) 12-19. <https://www.jurnalp4i.com/index.php/language/article/view/965>
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sunarsih, Eti. (2016). “Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (Pjbl) Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Berita Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 16 Singkawang.” *JP-BSI: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. 1(2) 65-67. <https://journal.stkipsingkawang.ac.id/index.php/JP-BSI/article/view/92>
- Susanti, Dwi Kartika dan Nurkaidah. (2023). “Meningkatkan Keterampilan Menyimak Cerita Fabel melalui Model Paired Storytelling melalui Media Wayang Kartun di Kelas II Mi BPPKI Cisaat dengan Teknik Project Base Learning (PJBL).” *Tarbiatuna: Journal of Islamic Education Studies*. 4(1) 176-181. <https://journal.laaroiba.ac.id/index.php/tarbiatuna/article/view/5135>
- Susilana, Rudi dkk. 2006. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Bandung : FIP UPI.
- Yuliana, Mita dkk. (2022). “Peningkatan Minat Belajar Bahasa Indonesia Melalui Model Pembelajaran Project Based Learning Pada Siswa Kelas III Sekolah Dasar.” *Journal Educatif: Journal of Education Research*, 4(3) 154-160. <https://pub.mykreatif.com/index.php/edukatif/article/view/216>
- Zein, Shofa Farhana. (2022). “Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning melalui Gerakan Literasi Sekolah terhadap Keterampilan Berbicara Siswa SMP Negeri 2 Sukamakmur Kabupaten Bogor.” *Silampari Bisa : Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, dan Asing*. 5(2) 271-282. <https://ojs.stkipgri-lubuklinggau.ac.id/index.php/SIBISA/article/view/1763>